

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. I dimulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, bayi baru lahir, masa neonatus sampai pelayanan nifas dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa neonatus, hingga pelayanan nifas.

1. Asuhan kebidanan antenatal care pada Ny. I telah dilaksanakan 3 kali kunjungan. Beberapa masalah yang ditemukan pada Ny. I Ibu di berikan konseling tentang cara mengatasi ketidaknyamanan pada TM I yaitu cara mengatasi mual muntah dengan mengkonsumsi air jahe hangat dan di anjurkan ibu untuk mengkondisikan jangan sampai telat makan, TM III ibu mengeluh nyeri punggung asuhan yang di berikan latihan *Pelvic Rock* menggunakan Gymball, untuk membantu mengurangi nyeri pada punggung dan pinggang serta senam hamil, serta diajarkan cara merangsang kontraksi atau induksi alami yaitu dengan cara pemijatan di titik SP 6 karena di usia kehamilan 39 mg ibu merasakan mules.
2. Asuhan kebidanan intranatal care pada Ny. I , Kala I Fase Laten berlangsung 7 jam dimana hal tersebut sesuai dengan teori. Pada Kala I fase aktif, Ny.I merasakan nyeri, kemudian penulis memberikan ibu terapi komplementer berupa, akupresure, *massage eflourrage*, dan memperdengarkan *murottal* surat *Ar-Rahman dan pemijatan dititik LI4* selama proses persalinan.

Hasilnya Kala I Fase Aktif berlangsung lancar. Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada persalinan berjalan sesuai dengan teori dan meskipun terdapat beberapa masalah namun dapat di atasi dengan baik.

3. Asuhan kebidanan postnatal care pada Ny. I, telah dilaksanakan 4 kali. Hasil

kunjungan nifas pada Ny. I , Masa nifas Ny. I didapatkan masalah Kurangnya ASI pada minggu pertama setelah persalinan, Penulis memberika asuhan komplementer berupa pijat oxytocin dan mengajarkan brashcare serta menganjurkan ibu mengkonsumsi gizi seimbang, cukup minum air putih dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur daun katuk serta istirahat cukup

4. Asuhan kebidanan BBL-neonatus pada Bayi Ny. I telah dilaksanakan 3 kali.

Bayi Ny. I mengalami ruam popok. Penulis memberikan terapi komplementer dengan memberikan minyak zaitun. Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada BBL-neonatus berjalan sesuai dengan teori dan meskipun terdapat beberapa masalah namun dapat di atasi dengan baik

5.2 Saran

Dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

Bagi Institusi

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dalam menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sesuai dengan visi dan misi yaitu asuhan komplementer dan herbal medik.

Bagi UPT Puskesmas Petir

Dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan menambahkan asuhan komplementer dan herbal medik pada pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan dapat diterapkan oleh klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini kegawatdaruratan yang terjadi baik pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas menerapkan asuhan komplementer dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi Profesi

Mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pasien , memberikan asuhan sesuai standar dan mampu mengembangkan pola pikir ilmiah serta melaksanakan asuhan komprehensif melalui pendidikan .

